

**REPRESENTASI PENGALAMAN MENJADI IBU
PADA PERIODE *POST-PARTUM*
DALAM FOTOGRAFI KONSEPTUAL**



**Skripsi
Penciptaan Seni Fotografi**

**Disusun oleh:
Yosephine Selin Widyasari
1710171131**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024**

**Representasi Pengalaman Menjadi Ibu pada Periode *Post-Partum* dalam
Fotografi Konseptual**

Diajukan oleh:
Yosephine Selin Widyasari
1710171131

Pameran dan Laporan Skripsi Penciptaan Fotografi ini telah
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Fotografi, Fakultas
Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal. 05 JUN 2024
Pembimbing I/Ketua Penguji



Aji Susanto Anom Purnomo, M.Sn
NIDN. 0622108903

Pembimbing II/Anggota Penguji



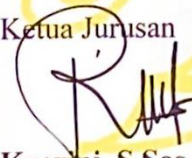
Adya Arsita, S.S. M.A.
NIDN. 0002057808

Cognate/Penguji Ahli



Drs. Surisman Marah, M.Sn.

Ketua Jurusan



Kusrmi, S.Sos., M.Sn.
NIP. 19780731 200501 2 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Dr. Edial Rusti, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas anugrah dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi penciptaan seni fotografi dengan judul “*Representasi Pengalaman Menjadi Ibu pada Periode Post-partum dalam Fotografi Konseptual*”. Skripsi penciptaan karya seni fotografi ini sebagai bukti proses studi menjadi mahasiswa di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih atas banyaknya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga semua proses dapat berjalan dengan lancar dan baik. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatNya;
2. St. Hadi Pranowo dan Suprapti, orang tua yang selalu memberikan dukungan;
3. Giovanni Michael Salindeho dan Aloysius Kenneth Sean Salindeho, suami dan anak yang ikut serta memberikan semangat;
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Kusrini, S.Sos., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, dan dosen wali,
6. Aji Susanto Anom Purnomo, S.Sn., M.Sn. dosen Pembimbing I yang telah membimbing penyusunan skripsi,
7. Adya Arsita, S.S., M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan;

8. Drs. Surisman Marah, M.Sn., selaku Dosen Penguji;
9. Seluruh dosen dan staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Teman-teman yang ikut mendukung proses pembuatan skripsi;
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya pelaksanaan dan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi penciptaan ini dapat memberikan manfaat, baik berupa inspirasi maupun motivasi bagi pembaca. Dalam proses pembuatan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Yosephine Selin Widyasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan Manfaat	4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	5
1. Landasan Teori.....	5
2. Tinjauan Karya.....	11
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	17
A. Objek Penciptaan	17
B. Metode Penciptaan.....	19
C. Proses Perwujudan	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Ulasan Karya.....	36
B. Pembahasan Reflektif.....	98
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101
KEPUSTAKAAN	102
LAMPIRAN.....	103
BIODATA.....	118

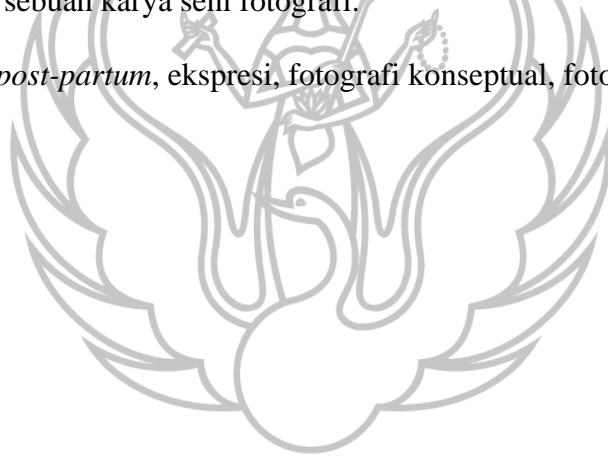
REPRESENTASI PENGALAMAN MENJADI IBU PADA PERIODE *POST-PARTUM* DALAM FOTOGRAFI KONSEPTUAL

Yosephine Selin Widyasari
1710171131

ABSTRAK

Penciptaan karya seni fotografi konseptual ini bertujuan untuk memvisualisasikan pengalaman *post-partum* atau masa setelah melahirkan yang dialami saat pertama kali menjadi seorang ibu. Metode penciptaan karya seni fotografi ini adalah fotografi konseptual dengan pendekatan fotografi ekspresi. Teknik perwujudan karya yang digunakan berupa fotografi hitam putih. Fotografi hitam putih dipilih karena mampu menerjemahkan representasi ingatan masa lalu serta membangun suasana dan rasa dari foto. Proses penciptaan ini melalui beberapa tahapan proses studi pustaka, eksplorasi, perwujudan dan konsultasi. Hasil penciptaan ini adalah bagaimana kemudian fotografi konseptual dapat digunakan sebagai bentuk rekonstruksi ingatan-ingatan perasaan seorang ibu yang dilalui pada periode *post-partum* dalam sebuah karya seni fotografi.

Kata Kunci: *post-partum*, ekspresi, fotografi konseptual, fotografi hitam putih.



**REPRESENTATION OF THE EXPERIENCE OF MOTHERHOOD IN THE
POST-PARTUM PERIOD IN CONCEPTUAL PHOTOGRAPHY**

Yosephine Selin Widyasari
1710171131

ABSTRACT

The creation of this conceptual photographic artwork aims to visualize the post-partum experience experienced when first becoming a mother. The method of creating this photographic artwork is conceptual photography with an expressive photography approach. The technique used for the realization of the work is in the form of black and white photography. Black and white photography was chosen because it is able to translate the representation of past memories and build the atmosphere and flavor of the photo. This creation process goes through several stages of literature study, exploration, realization and consultation. The result of this creation is how conceptual photography can then be used as a form of reconstruction of the memories of a mother's feelings that are passed through in the post-partum period in a photographic artwork.

Keywords: *post-partum, expression, conceptual photography, black and white photography.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fotografi memiliki fungsi sebagai media untuk melakukan berbagai visualisasi dan media ekspresi diri (Soedjono, 2007). Seiring berkembangnya zaman, fotografi sudah melekat sebagai bagian dari hidup masyarakat karena semua orang melakukan aktivitas fotografi baik memotret dan dipotret. Alih fungsi fotografi dari bentuk dokumentatif dapat dirasakan bahwa hari ini fotografi memiliki peran penting dalam setiap kehidupan manusia. Orang melakukan aktivitas fotografi yang kemudian mereka publikasikan dalam sosial media mereka. Dalam hal ini, konteks fotografi dari yang kemudian bersifat dokumentatif kini berubah menjadi sebuah bentuk penanda kedua yang disebut sebagai ekspresi masyarakat yang biasanya berdasarkan suatu pengalaman yang perlu diekspresikan melalui karya fotografi. Dalam hal ini kemudian fungsi fotografi sebagai bentuk ekspresi diadopsi dalam penciptaan karya seni fotografi yang berjudul “Representasi Pengalaman Menjadi Ibu pada Periode *Post-partum* dalam Fotografi Konseptual”.

Skripsi penciptaan karya seni fotografi ini didasari oleh pengalaman pribadi menjadi seorang ibu di usia yang belum matang secara emosional, dari kacamata pribadi. Pengalaman kelahiran anak pertama pada 8 Juni 2019 memunculkan banyak hal yang dialami terutama perasaan kebingungan karena memiliki anak. Perasaan yang dialami adalah perasaan terkejut mengenai tanggung jawab beban untuk seorang ibu yang sebelumnya belum pernah mengemban tanggung jawab sebesar itu. Hal lain yang menjadikan beban muncul karena adanya rasa tidak

percaya diri mengenai perubahan bentuk tubuh, dan lebih banyak mengurung diri karena tidak adanya teman yang sudah memiliki pengalaman memiliki buah hati yang dapat menjadi tempat bercerita. Perasaan tersebut mulai disadari pada dua minggu setelah melahirkan hingga dapat betul-betul terkendali dengan sendirinya saat anak berusia tiga tahun. *Post-partum* merupakan sebuah masa saat ibu dalam proses pemulihan setelah persalinan, proses ini dimulai setelah persalinan hingga alat-alat kandungan kembali normal seperti saat sebelum melahirkan (Risa & Rika, 2017). Banyak perubahan yang dialami oleh para ibu ketika menjalani masa *post-partum*, seperti perubahan fisik dan perubahan mental.

Kehadiran buah hati yang sudah ditunggu-tunggu harusnya bisa membawa kebahagiaan kepada kedua orang tuanya, terlebih khusus untuk sang ibu. Namun sayangnya kehadiran buah hati ini terkadang memberikan dampak psikologis kepada sang ibu. Dampak psikologis yang dialami ibu *post-partum* antara lain seperti kecemasan yang meningkat, perasaan menjadi murung, kurangnya kemampuan merawat bayi, tidak mampu menyusui, dan stres (Fadlan, 2010). Kondisi tersebut jika tidak diatasi dengan baik maka dikhawatirkan dapat berkembang menjadi kondisi yang lebih serius seperti *baby blues*. Dalam hal ini *baby blues* yang dimaksudkan adalah keadaan gangguan kejiwaan secara mendalam. Sebagai contoh keadaan di mana seorang ibu berusaha untuk menyakiti anak yang dilahirkan bentuk akibat dari gejala-gejala depresi yang dipelihara.

Kondisi psikologis yang memburuk setelah melahirkan memiliki dampak negatif bagi ibu maupun anak. Menurut Pieter & Lubis, kondisi depresi yang dialami setelah melahirkan merupakan suatu kondisi serius yang mempengaruhi 8

sampai 20 wanita setelah melahirkan (2009). Sehingga muncul kegelisahan dari diri sendiri yang memiliki keterlibatan dengan keadaan tersebut (Pieter & Lubis, 2013).

Perubahan kondisi psikologis setelah melahirkan kerap kali sulit dipahami oleh seseorang yang belum pernah merasakan kehamilan. Berangkat dari pengalaman *post-partum* yang dialami langsung oleh diri sendiri, diharapkan lebih banyak masyarakat, terutama calon ibu agar lebih peduli terhadap kondisi psikologis yang dialami setelah melahirkan. Penciptaan karya ini merupakan wujud perhatian kepada ibu setelah melahirkan yang berdasarkan pengalaman pribadi. Penciptaan karya ini dilakukan melalui bentuk karya seni fotografi, yaitu fotografi konseptual.

Penciptaan karya ini menerapkan teknik-teknik fotografi hitam putih untuk menunjang nilai artistik dalam foto yang dihasilkan, seperti menggunakan teknik pencahayaan *lowkey* agar dapat menyampaikan kesan kesedihan yang dialami. Pencahayaan yang minim (*lowkey*) hanya memunculkan objek dengan latar pemotretan yang gelap, hal ini cukup dapat memberikan kedalaman subjek yang melihat foto karena terfokus dengan objek yang ditampilkan. Representasi diri sendiri menggunakan model perempuan dan benda-benda memorabilia yang membangkitkan pengalaman terhadap topik penciptaan. Eksplorasi pada penciptaan karya memanfaatkan atribut berupa simbol-simbol yang sesuai dengan makna yang ingin disampaikan.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam skripsi penciptaan karya seni fotografi ini adalah bagaimana merepresentasikan

menjadi seorang ibu saat memasuki masa *post-partum* (masa nifas) melalui fotografi konseptual?

C. Tujuan Manfaat

1. Tujuan

Menciptakan karya fotografi konseptual dengan merepresentasikan perilaku dan perasaan menjadi seorang ibu pada saat mengalami kondisi *post-partum*.

2. Manfaat

- a. Memberikan gambaran tentang perilaku dan perasaan menjadi seorang ibu pada masa *post-partum*.
- b. Memberikan wawasan akan kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana kondisi mental dari seorang ibu setelah melahirkan.
- c. Memberikan referensi penciptaan karya fotografi konseptual dengan tema kondisi mental seorang ibu setelah melahirkan.
- d. Menjadi sarana ruang ekspresi dari penulis untuk melakukan refleksi dengan cara yang kreatif.